

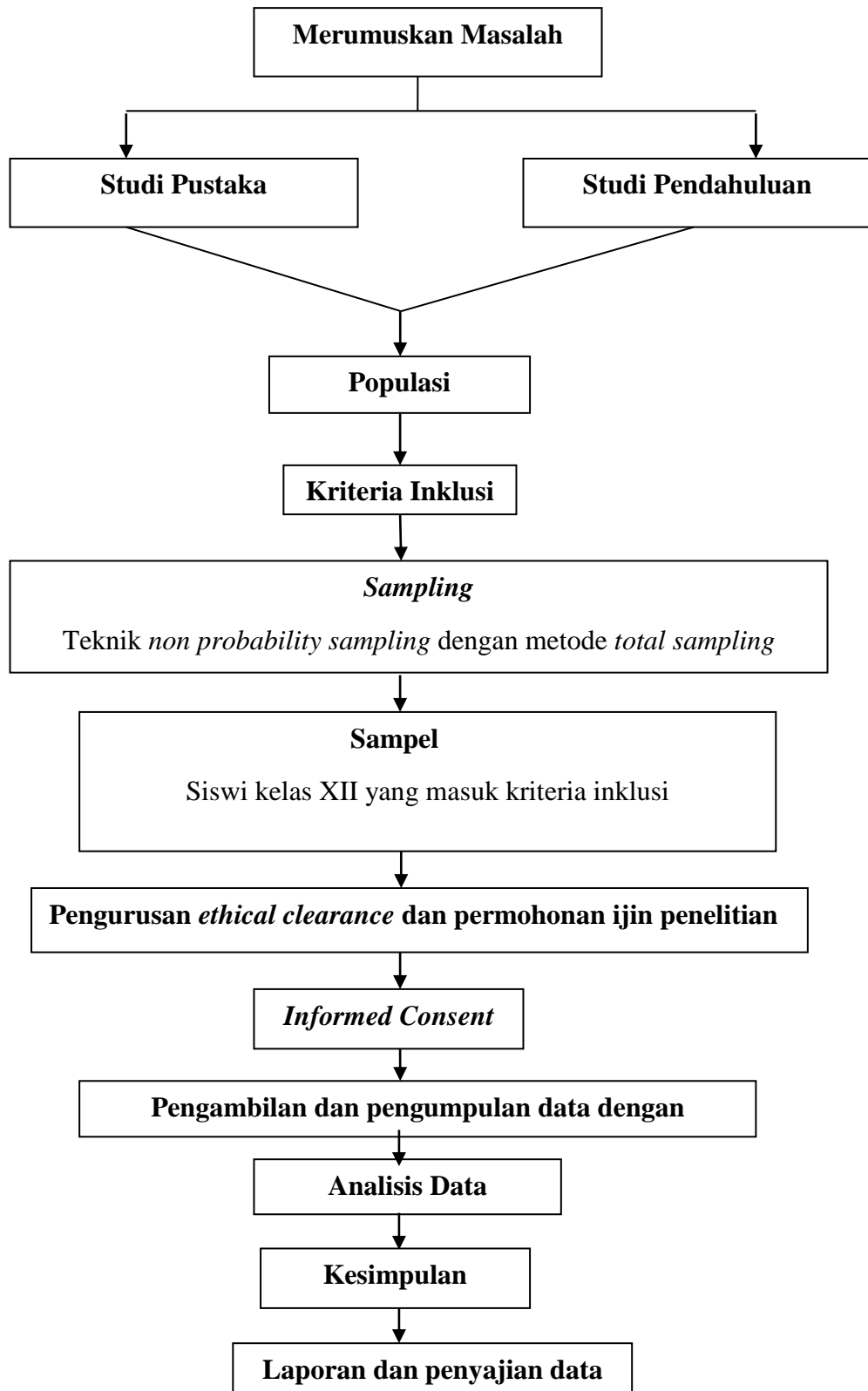
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional* yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif (Ibrahim, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran variabel di waktu tertentu dalam artian observasi yang dilakukan kepada subjek dilakukan sekali saja pada saat pemeriksaan (Adiputra *dkk.*, 2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMK Negeri 2 Kintamani, Desa Songan, Kecamatan Kintamani. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada 13 Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan menjadi sumber dalam pengambilan sampel, yang terdiri dari subjek ataupun objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Tarjo, 2019). Berdasarkan pada pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi remaja putri kelas XII SMK Negeri 2 Kintamani yang belum menikah dan bersedia menjadi responden dengan jumlah 83 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono dalam Tarjo (2019) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel yang direncanakan pada usulan skripsi berjumlah 86 siswi, namun saat pengambilan data terdapat 3 siswi melakukan pernikahan dini, sehingga jumlah yang ditetapkan pada populasi adalah 83 siswi.

3. Teknik sampling

Metode *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel yang dimana jumlah populasi kurang dari 100 (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan metode *total sampling*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data atau informasi yang didapat langsung dari sumbernya melalui teknik observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner (Sari dan Zefri, 2019). Data primer pada penelitian ini adalah data pengetahuan yang didapat dari tes dan data sikap dari hasil wawancara pada siswi yang menjadi responden yang mencangkup pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap remaja putri terkait pernikahan dini.

2. Teknik pengumpulan data

Hal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan pengumpulan data adalah mengurus permohonan izin untuk melaksanakan penelitian. Penunjang dalam proses pengumpulan data, terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu :

- a. Setelah mendapatkan izin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat izin pengumpulan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan *ethical clearance*.
- c. Mengajukan surat rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli.
- d. Memperoleh surat rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangli.

- e. Proses selanjutnya, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada pihak yang berwenang yaitu kepala sekolah dan guru di SMK Negeri 2 Kintamani untuk melakukan penelitian secara offline dengan tes dan wawancara.
- f. Setelah itu, pihak sekolah membantu peneliti untuk mengumpulkan siswi yang menjadi responden dengan mengumpulkan responden dalam satu sesi maksimal 15 orang di dalam 1 ruangan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.
- g. Kemudian peneliti melaksanakan penelitian yang diawali dengan perkenalan dan memberikan penjelasan *informed consent*, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang kerahasiaan identitas, proses pengambilan data dan menanyakan kesediaan siswi untuk menjadi responden dengan melakukan *informed consent* sebagai tanda persetujuan menjadi responden.
- h. Peneliti membagikan soal kepada responden dan meminta responden untuk melakukan pengisian soal, setelah seluruh responden selesai mengisi jawaban, dilanjutkan dengan melakukan wawancara sesuai dengan isi pedoman wawancara dengan responden.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang merupakan langkah penting dalam pelaksanaan penelitian (Syapitri, Amila dan Aritonang, 2021). Instrumen dalam penelitian ini berupa soal dalam bentuk kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan soal wawancara yang mencakup sikap remaja putri terkait pernikahan dini.

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat diukur dan dapat mengukur apa yang ingin diukur. Reliabilitas merupakan alat

ukur yang memiliki sifat konsisten dan digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan berulang dengan instrumen yang sama apakah menunjukkan konsisten dan dapat diandalkan (BPPSDMK, 2018).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa soal, sebanyak 30 pertanyaan mengenai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang diadopsi dari penelitian Handari Mursit (2018) dengan judul hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap pencegahan terhadap kehamilan remaja di SMK Negeri 1 Saptosari dan dimodifikasi kembali. Kuesioner sikap terkait pernikahan dini sebanyak 10 pertanyaan dengan 8 pertanyaan *favourable* dan 2 pertanyaan *unfavourable* yang diadopsi dari penelitian Fransiska Virginia Palit (2017) dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu yang menikah dini dengan status kesehatan reproduksi di Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara dan dimodifikasi kembali.

Kuesioner yang dimodifikasi telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner oleh peneliti di SMK Negeri 1 Bangli pada tanggal 12 Maret 2022, dengan jumlah sampel sebanyak 30 remaja putri yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian sebelumnya. Kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi hasil uji valid yaitu r hitung $>$ r tabel dan uji reliabel nilai *Cronbach'a Alpha* = 0,949 dan kuesioner sikap pernikahan dini nilai uji reliabel dengan nilai *Cronbach'a Alpha* = 0,869 yang menunjukkan bahwa daftar pertanyaan di kuesioner valid dan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka dengan cara-cara dan rumus tertentu (BPPSDMK, 2018).

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data dilakukan dengan :

a. Editing

Editing merupakan langkah awal dimana peneliti melakukan koreksi atau mengecek data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang berisikan kelengkapan data identitas responden. Pada penelitian ini, tahap editing merupakan hasil data dari pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja putri terkait pernikahan dini dengan data yang sudah lengkap.

b. Scoring

Pada tahap *scoring*, peneliti memberikan skor pengetahuan dan sikap berdasarkan jawaban responden. Pemberian nilai pada soal pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan dua kriteria jawaban yaitu jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Nilai untuk sikap remaja putri terkait pernikahan dini menggunakan skala likert ialah skor tertinggi untuk pernyataan *favourable* yaitu skor 5 sampai 1 sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* skor tertinggi 1 sampai 5.

c. Entering

Entering data merupakan tahapan memasukan data pada program komputer atau media pengolahan data. Pada penelitian ini berbentuk tabel distribusi frekuensi.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahapan meringkas dan menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk tabel dan narasi. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dengan diberikan narasi agar memperjelas pembacaan tabel.

2. Analisis data

Menurut Loaloka (2021), analisis data merupakan pengolahan data dari variabel penelitian menggunakan komputer. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu :

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu variabel dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentasi pada masing-masing kelompok untuk mengetahui karakteristik setiap variabel penelitian mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja putri terkait pernikahan dini. Fungsi dari analisis univariat adalah untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna (Loaloka, 2021).

Persentase distribusi frekuensi akan digambarkan dengan rumus :

1) Pengetahuan

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban benar

F : Jumlah jawaban benar

n : Jumlah pertanyaan

2) Sikap

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai suatu gejala atau fenomena dalam penelitian (BPPSDMK, 2018). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai kategori sangat positif sampai sangat negatif. Opsi jawaban memiliki lima kategori pembobotan yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Apabila pertanyaan positif, maka angka terbesar dengan opsi jawaban sangat setuju (SS) dan skor tertinggi yaitu 5 sampai 1. Sedangkan, bila pertanyaan negatif maka angka terbesar dengan opsi jawaban sangat tidak setuju (STS) dan skor tertinggi yaitu 1 sampai 5. Menurut Hidayat (2011), skor jawaban diberikan 1 sampai 5, skor maksimal yang didapat adalah 5 dan skor minimal adalah 1, dimana dikatakan sikapnya positif jika nilainya \geq median dan sikapnya negatif jika nilainya $<$ median yang dibuktikan dengan rumus:

$$\frac{(\text{jumlah pertanyaan x skor tertinggi}) + (\text{jumlah pertanyaan x skor terendah})}{2}$$

Hasil penilaian digolongkan dua kategori:

1. Positif: nilai \geq median
 2. Negatif: nilai $<$ median
- b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat (Loaloka, 2021). Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini rencananya menggunakan uji *korelasi Chi-Square* pada tingkat

kepercayaan 95% $\rho = 0,05$ untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja putri terkait pernikahan dini dengan syarat uji *Chi-Square* adalah tidak ada sel yang nilai *observed* yang bernilai 0, sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel dan nilai yang diambil adalah *continuity correction*.

Namun syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, sehingga uji alternatif yang dapat digunakan untuk tabel 3x2 adalah penggabungan sel. Setelah dilakukan penggabungan sel, maka akan terbentuk tabel 2x2. Pada tabel 2x2 yang baru akan diuji kembali menggunakan uji *Chi-Square*.

1) Kaidah keputusan

Jika probabilitas/signifikansi (nilai p) $< 0,05$ atau H_0 ditolak artinya terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji.

- a) Jika probabilitas/signifikansi (nilai p) $> 0,05$ atau H_0 gagal ditolak artinya tidak adanya korelasi atau hubungan yang bermakna antar dua variabel yang diuji.

G. Etika Penelitian

Prinsip dasar etika dalam penelitian ini menurut Syapitri dkk., (2021), yaitu :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Subyek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan keterlibatan subyek dalam penelitian dan memfasilitasi subyek dengan *informed consent*.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Lingkungan dalam penelitian ini perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian dan subyek tidak dipilih berdasarkan suku, ras, dan agama yang dianut.